

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI MELALUI MODEL *CONCEPT SENTENCE* DENGAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI 2 TRATEMULYO

Ety Arfiana Kurniasari¹⁾, Sukamto²⁾

¹ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

² Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas VI SD Negeri 2 Tratemulyo melalui model *Concept Sentence* dengan media gambar. Rancangan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah guru dan 25 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan nontes dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Dari hasil penelitian diketahui bahwa skor keterampilan guru mengalami peningkatan, yaitu 26 (baik) pada siklus I menjadi 29 (baik) pada siklus II, dan 34 (sangat baik) pada siklus III. Aktivitas siswa meningkat dari 24 (baik) pada siklus I menjadi 26 (baik) pada siklus II, dan 31 (sangat baik) pada siklus III. Hasil belajar siswa secara klasikal meningkat dari 56% pada siklus I menjadi 72% pada siklus II, dan 88% pada siklus III. Simpulan penelitian ini adalah model *Concept Sentence* dengan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas VI SD Negeri 2 Tratemulyo.

Kata Kunci: Karangan Deskripsi, *Concept Sentence*, Gambar

History Article

Received 2 Februari 2021

Approved 8 Februari 2021

Published 15 Februari 2021

How to Cite

Kurniasari, E. A., & Sukamto. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Model *Concept Sentence* dengan Media Gambar pada Siswa Kelas VI SD Negeri 2 Tratemulyo. *Wawasan Pendidikan*, 1(1), 11-20

Coresponding Author:

Jl. Sidodadi Timur Nomor 24 – Dr. Cipto Semarang, Indonesia

E-mail: ¹ etyfiana@gmail.com

PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi untuk satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra. Komponen tersebut terdiri dari 4 aspek yang meliputi aspek mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Dalam Tarigan (2015) disebutkan bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan dalam komunikasi secara tidak langsung. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis harus terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang teratur.

Pembelajaran keterampilan menulis seharusnya dilaksanakan dengan baik, namun dalam kenyataannya masih ditemukan kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran keterampilan menulis di Sekolah Dasar. Penelitian Depdiknas (2019) menemukan masih banyak terdapat permasalahan pelaksanaan standar isi mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD. Permasalahan tersebut yaitu: (1) guru masih kesulitan dalam menentukan kegiatan belajar mengajar yang tepat untuk mencapai kompetensi dasar; (2) guru masih banyak yang belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi; (3) guru belum menggunakan media pembelajaran yang menarik minat siswa.

Temuan seperti di atas juga terjadi di SD Negeri 2 Tratemulyo. Berdasarkan data nilai siswa kelas VI, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VI SD Negeri 2 Tratemulyo. Permasalahan tersebut diantaranya adalah kemampuan siswa dalam mengungkapkan gagasan kedalam karangan deskripsi masih kurang, antusiasme siswa dalam pembelajaran sangat rendah karena proses pembelajaran yang membosankan. Selain itu, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru belum maksimal, sehingga siswa belum termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran. Guru kurang memanfaatkan media pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran. Kondisi tersebut berakibat pada kurangnya pemahaman yang didapat siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan sehingga hasil belajar siswa rendah dan keterampilan berbahasa siswa menjadi kurang.

Berdasarkan data hasil belajar diketahui bahwa dari 25 siswa hanya 12 siswa (48%) yang mendapatkan nilai diatas KKM, sedangkan sisanya 13 siswa (52%) nilainya masih dibawah KKM. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 80 dan nilai terendah 40 dengan rata-rata kelas 64,2. Dengan melihat data hasil belajar dan pelaksanaan mata pelajaran bahasa Indonesia, maka perlu diadakan suatu perbaikan pembelajaran yang lebih inovatif dan lebih mengaktifkan siswa agar siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi.

Berdasarkan hasil diskusi peneliti dengan kepala sekolah untuk memecahkan masalah tersebut peneliti menetapkan pemecahan masalah dengan memilih model pembelajaran yang tepat dan menambahkan media pendukung yang menarik. Model pembelajaran dan media

yang dimaksud yaitu menggunakan model *Concept Sentence* dengan media gambar. Pembelajaran dengan *Concept Sentence* berusaha mengajarkan siswa untuk membuat sebuah kalimat dengan beberapa kata kunci yang telah disediakan agar bisa menangkap konsep yang terkandung dalam kalimat tersebut dan membedakannya dengan kalimat-kalimat lain (Huda, 2013). Sedangkan gambar adalah media pembelajaran yang bersifat umum, dapat dimengerti, dan dinikmati oleh semua orang di mana-mana. Media gambar mempunyai tujuan untuk menarik perhatian siswa, memperjelas materi, dan mengilustrasikan fakta atau informasi kepada siswa (Kustandi dan Sutjipto, 2013).

Dengan demikian, penerapan model *Concept Sentence* dengan media gambar diharapkan dapat menarik perhatian dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran serta mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif selama pembelajaran berlangsung. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VI SD Negeri 2 Tratemulyo melalui model *Concept Sentence* dengan media gambar.

Berikut ini adalah beberapa penelitian yang mendukung penerapan model *Concept Sentence* dengan media gambar dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VI SD Negeri 2 Tratemulyo.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Cole pada tahun 2012 yang berjudul “*Promoting Cooperative Learning in an Expository Writing Course*” yang mengkaji dampak pembelajaran kooperatif pada pembelajaran menulis karangan ekspositori. Penelitian menegaskan bahwa pembelajaran kooperatif signifikan dalam memaksimalkan pembelajaran dengan memaksimalkan peran individu dan kelompok dalam kemampuan berbahasa.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Zulkarnaen, dkk pada tahun 2013 yang berjudul “*The Effect of Using Composite Pictures on Reading Comprehension Achievement of The Seventh Grade Students at SMPN 2 Tenggarang Bondowoso*” yang mengkaji pengaruh penggunaan gambar komposit terhadap prestasi membaca pemahaman siswa kelas tujuh SMPN 2 Tenggarang Bondowoso. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan gambar komposit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi membaca pemahaman siswa kelas tujuh SMPN 2 Tenggarang Bondowoso.

Ketiga, penelitian oleh Anggara, dkk pada tahun 2012 yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Media Poster Pada Siswa Kelas IV SDN Borongan 02 Polanharjo Klaten Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa dengan media poster dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi dibuktikan dengan meningkatnya nilai setiap siklusnya. Pada pratindakan, nilai rata-rata kelas siswa hanya 65 dengan ketuntasan klasikal sebanyak 7 siswa atau sebesar 43,75%. Kemudian, pada siklus I nilai rata-rata kelas siswa meningkat menjadi 75 dengan ketuntasan klasikal sebanyak 10 siswa atau sebesar 62,5%. Pada siklus II, nilai rata-rata kelas siswa meningkat lagi menjadi 78 dengan ketuntasan klasikal sebanyak 14 siswa atau sebesar 87,5%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media poster dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SD Negeri Borongan 02 Polanharjo Klaten tahun ajaran 2011/2012.

Keempat, penelitian oleh Heriasa, dkk pada tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Pendekatan Kontekstual Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas V SD Semester Ganjil di Gugus VI Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2013/2014”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) rata-rata keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelompok kontrol sebesar 46,93 dan berada pada kategori kurang, (2) rata-rata keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelompok eksperimen sebesar 81,79 dan berada pada kategori sangat baik, dan (3) terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis karangan deskripsi antara siswa yang dibelajarkan dengan pendekatan kontekstual dan siswa yang dibelajarkan dengan pendekatan konvensional ($t_{hitung}=7,28 > t_{tabel}=1,671$).

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Sari pada tahun 2014 yang berjudul “Keefektifan Model *Concept Sentence* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Menulis Narasi” yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 1 Wangon Kabupaten Banyumas. Penelitian tersebut bertujuan untuk membandingkan hasil belajar siswa yang menerapkan model *concept sentence* dan yang tidak. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara pembelajaran dengan model *concept sentence* dan yang tidak. Selain itu terjadi peningkatan hasil belajar siswa, persentase rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yaitu 88,28, sedangkan pada kelas kontrol yaitu 80,71.

Keenam, penelitian oleh Daryanto pada tahun 2015 yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Sentence*” yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri I Sidowayah. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas IV SD Negeri I Sidowayah tahun ajaran 2014/2015.

Ketujuh, penelitian oleh Febriasari pada tahun 2014 dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Model *Concept Sentence* Berbantuan Media Visual” yang dilaksanakan di kelas IVA SDN Petompon 02 Semarang. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terjadi peningkatan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis karangan narasi. Keterampilan guru pada siklus I memperoleh skor total 22,5 dengan kategori baik dan meningkat pada siklus II menjadi 31,5 dengan kategori sangat baik. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh jumlah rerata skor 20,86 dengan kategori baik dan meningkat pada siklus II menjadi 29,34 dengan kategori sangat baik. Keterampilan menulis karangan narasi siswa siklus I memperoleh rata-rata kelas 73 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 67,5% dan meningkat pada siklus II menjadi 79,81 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 87,5%. Simpulan penelitian ini adalah model *concept sentence* berbantuan media visual dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN Petompon 02 Semarang.

Kedelapan, penelitian oleh Sulianto, dkk pada tahun 2012 dengan judul “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Materi Gaya Siswa Kelas IV Semester II SD Muhammadiyah 1 Semarang Tahun Ajaran 2011/2012”. Dari hasil penelitian diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada materi gaya dapat meningkatkan memecahkan masalah dengan nilai rata-rata pada siklus I adalah 73,21, siklus II 79,76, dan siklus III menjadi 88,09. Sedangkan kriteria ketuntasan belajar

siswa dapat mencapai nilai KKM pada setiap siklusnya, siklus I ketuntasan klasikal 78%, siklus II 93%, dan siklus III 100%. Kemudian prosentase nilaisertaan yang muncul pada siklus I adalah 69,19%, siklus II adalah 79,01%, dan siklus III adalah 85,93%. Hal ini menunjukkan bahwa pada nilaisertaan siswa mengalami perubahan menjadi lebih baik disetiap pembelajarannya.

Kesembilan, penelitian oleh Suryani, dkk pada tahun 2013 yang berjudul “Pemanfaatan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA Kelas V SDN 21 Tanjung Panti Kembayan Sanggau”. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran pada siklus I mengalami peningkatan yang cukup baik karena memenuhi kriteria ketuntasan minimal 70% kemudian aktivitas siswa di siklus II mengalami peningkatan menjadi 85%, aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan media gambar mengalami peningkatan 20 % ditunjukkan dalam siklus I sebesar 56 pada siklus II sebesar 72,66, selain itu terjadi perbaikan kinerja guru melalui pembelajaran IPA menggunakan media gambar di kelas V SDN 21 Tanjung Panti Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau ditunjukan dengan meningkatnya KKM pada siklus II. Oleh karena itu dapat disimpulkan secara umum bahwa pemanfaatan media gambar dalam pembelajar IPA dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN 21 Tanjung Panti Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau.

METODE

Rancangan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas menurut Arikunto (2015) yang terdiri atas empat tahap penting yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VI SD Negeri 2 Tratemulyo pada tanggal 7 September – 10 Oktober 2020 dalam 3 siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari 1 pertemuan. Subjek penelitian adalah guru dan siswa sebanyak 25 siswa yang terdiri atas 16 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki. Variabel penelitian ini adalah keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 2 Tratemulyo dalam menulis karangan deskripsi melalui model *Concept Sentence* dengan media gambar.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi siswa, guru, data dokumen, dan catatan lapangan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diwujudkan dengan data hasil belajar yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran dari siklus satu hingga siklus tiga. Sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil observasi menggunakan lembar pengamatan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan catatan lapangan dalam pembelajaran serta dokumentasi berupa foto dan video. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik tes dan nontes. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif.

Data kuantitatif berupa hasil belajar menulis karangan deskripsi yang diperoleh dari evaluasi pada setiap akhir siklus dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menentukan mean, median, nilai tertinggi, nilai terendah, serta ketuntasan kalsikal yang disajikan dalam bentuk persentase. Sedangkan data kualitatif yang diperoleh dari hasil pengamatan pada saat pembelajaran berlangsung yang meliputi pengamatan keterampilan

guru, aktivitas siswa, dan catatan lapangan dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif, dengan cara diorganisasikan, dikalsifikasikan berdasarkan aspek-aspek yang menjadi fokus analisis menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Adapun data keterampilan guru dan aktivitas siswa dianalisis berdasarkan kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang sesuai dengan skor yang telah ditetapkan. Berikut adalah rumus cara menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal menurut Aqib (2011)

$$\% \text{ ketuntasan belajar} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keterampilan Guru

Mulyasa (2011) menyatakan keterampilan guru dalam mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh. Terdapat 8 keterampilan mengajar guru yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran, yaitu keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, serta mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Peningkatan keterampilan guru dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi melalui model *Concept Sentence* dengan media gambar pada siswa kelas VI SD Negeri 2 Tratemulyo dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Peningkatan Keterampilan Guru Persiklus

| No | Indikator | Perolehan Skor | | |
|-----|---|----------------|----------|-------------|
| | | Siklus 1 | Siklus 2 | Siklus 3 |
| 1. | Mempersiapkan siswa menerima pelajaran | 4 | 4 | 4 |
| 2. | Membuka pelajaran | 2 | 3 | 3 |
| 3. | Membagi kelompok diskusi | 3 | 3 | 4 |
| 4. | Membagikan media dan LKS | 2 | 2 | 3 |
| 5. | Membimbing siswa dalam berdiskusi | 3 | 3 | 3 |
| 6. | Membimbing siswa dalam menyampaikan hasil diskusi | 2 | 3 | 4 |
| 7. | Memberikan penguatan | 2 | 2 | 3 |
| 8. | Membimbing siswa dalam penyimpulan materi | 3 | 3 | 4 |
| 9. | Membimbing siswa dalam mengerjakan evaluasi | 2 | 2 | 3 |
| 10. | Menutup pelajaran | 3 | 4 | 3 |
| | Jumlah Skor | 26 | 29 | 34 |
| | Kategori | Baik | Baik | Sangat Baik |

Berdasarkan tabel 1 terlihat adanya peningkatan keterampilan guru pada setiap siklusnya. Keterampilan guru meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 3 poin dan pada siklus II ke siklus III mengalami peningkatan lagi sebesar 5 poin. Persentase keberhasilan keterampilan guru juga meningkat pada setiap siklus. Pada siklus I, persentase keberhasilan keterampilan guru sebesar 65%, lalu meningkat pada siklus II menjadi 72,5% dan kembali meningkat pada siklus III sehingga mencapai persentase keberhasilan sebesar 85%.

Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru pada pembelajaran menulis karangan deskripsi melalui model *Concept Sentence* dengan media gambar sudah terlaksana dengan baik, ditunjukkan dengan terjadinya peningkatan hasil observasi keterampilan guru pada tiap siklusnya.

2. Aktivitas Siswa

Pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan siswa belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Dalam kemajuan metodologi dewasa ini, asas aktivitas lebih ditonjolkan melalui suatu program *unit activity*, sehingga kegiatan belajar siswa menjadi dasar untuk mencapai tujuan dan hasil belajar yang lebih memadai. Hamalik (2014) mengklasifikasikan delapan kegiatan belajar, yaitu: (a) kegiatan visual; (b) kegiatan lisan; (c) kegiatan mendengarkan; (d) ke-giatan menulis; (e) kegiatan menggambar; (f) kegiatan metrik; (g) kegiatan mental; dan (h) kegiatan emosional.

Peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi melalui model *Concept Sentence* dengan media gambar pada siswa kelas VI SD Negeri 2 Tratemulyo dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Peningkatan Aktivitas Siswa Persiklus

| No | Indikator | Rata-Skor | | |
|----|---|--------------|--------------|--------------------|
| | | Siklus I | Siklus II | Siklus III |
| 1 | Mempersiapkan diri untuk menerima pelajaran | 3,00 | 3,20 | 3,48 |
| 2 | Menanggapi apersepsi dari guru | 2,08 | 2,28 | 2,80 |
| 3 | Memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran | 2,12 | 2,52 | 2,80 |
| 4 | Tertib ketika guru membagi kelompok diskusi | 2,88 | 3,04 | 3,56 |
| 5 | Aktif berdiskusi dengan kelompoknya | 2,76 | 2,76 | 3,12 |
| 6 | Menyampaikan hasil diskusi | 2,36 | 2,56 | 3,20 |
| 7 | Menanggapi hasil diskusi kelompok lain | 2,20 | 2,32 | 3,20 |
| 8 | Aktif dalam membuat simpulan | 2,04 | 2,04 | 3,08 |
| 9 | Bertanya mengenai materi yang belum dipahami | 2,28 | 2,36 | 2,96 |
| 10 | Mengerjakan soal evaluasi | 3,16 | 3,28 | 3,32 |
| | Jumlah skor | 24,88 | 26,36 | 31,52 |
| | Rata-rata | 2,4 | 2,6 | 3,1 |
| | Kategori | Baik | Baik | Sangat Baik |

Berdasarkan tabel 2 terlihat adanya peningkatan aktivitas siswa pada setiap siklusnya. Jumlah skor aktivitas siswa meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 1,48 poin dan pada siklus II ke siklus III mengalami peningkatan lagi sebesar 5,16 poin. Persentase keberhasilan aktivitas siswa juga meningkat pada setiap siklus. Pada siklus I, persentase keberhasilan aktivitas siswa sebesar 60%, lalu meningkat pada siklus II menjadi 65% dan kembali meningkat pada siklus III sehingga mencapai persentase keberhasilan sebesar 77,5%. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada pembelajaran menulis karangan deskripsi melalui model *Concept Sentence* dengan media gambar sudah terlaksana dengan baik, ditunjukkan dengan terjadinya peningkatan hasil observasi aktivitas siswa pada tiap siklusnya.

3. Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa

Hasil belajar menurut Suprijono (2012) adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Sejalan dengan pendapat tersebut Poerwanti (2008) menyatakan bahwa hasil belajar mencakup ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Penilaian keterampilan menulis karangan deskripsi melalui model *Concept Sentence* dengan media gambar dalam penelitian ini dilakukan dengan berpedoman pada rubrik penilaian. Adapun indikator penilaiannya terdiri dari isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa, gaya (pilihan struktur dan kosa kata), dan ejaan. Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui model *Concept Sentence* dengan media gambar pada siswa kelas VI SD Negeri 2 Tratemulyo dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3 Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Persiklus

| No. | Pencapaian | Siklus I | Siklus II | Siklus III |
|-----|---------------------------|----------|-----------|------------|
| 1. | Nilai tertinggi | 84 | 90 | 96 |
| 2. | Nilai terendah | 42 | 51 | 55 |
| 3. | Rata-rata | 67,12 | 69,64 | 75,12 |
| 4. | Median | 67 | 72 | 75 |
| 5. | Modus | 62 | 66 | 68 |
| 6. | Jumlah siswa tuntas | 14 | 18 | 22 |
| 7. | Jumlah siswa tidak tuntas | 11 | 7 | 3 |
| 8. | Ketuntasan | 56% | 72% | 88% |

Berdasarkan tabel 3 terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis karangan deskripsi melalui model *Concept Sentence* dengan media gambar dari siklus I sampai siklus III. Perolehan nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Rata-rata nilai siswa dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 2,52. Sedangkan dari siklus II ke siklus III meningkat sebesar 5,48. Persentase ketuntasan klasikal dari siklus I ke siklus III juga mengalami peningkatan. Persentase ketuntasan klasikal dari siklus I ke siklus II meningkat 16%, dan dari siklus II ke siklus III mengalami peningkatan sebesar 16%. Berdasarkan persentase ketuntasan klasikal siswa yang diperoleh pada siklus III maka dapat disimpulkan bahwa hasil keterampilan menulis karangan deskripsi melalui model *Concept Sentence* dengan media gambar sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu minimal sebanyak 75% siswa mendapat skor individual ≥ 65 .

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui model *Concept Sentence* dengan media gambar pada siswa kelas VI SD Negeri 2 Tratemulyo, dapat disimpulkan bahwa : 1) Penerapan model *Concept Sentence* dengan media gambar dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VI SD Negeri 2 Tratemulyo; 2) Penerapan model *Concept Sentence* dengan media gambar dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VI SD Negeri 2 Tratemulyo; 3)

Penerapan model *Concept Sentence* dengan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VI SD Negeri 2 Tratemulyo.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, Adhi, dkk. (2012). Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Media Poster Pada Siswa Kelas IV SDN Borongan 02 Polanharjo Klaten Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Didaktika Dwija Indria (SOLO)*, 2(3), 1-7.
- Aqib, Zaenal, dkk. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Wijaya.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Cole, Karen Sanderson. (2012). Promoting Cooperative Learning In An Expository Writing Course. *Journal of International Education Research University of the West Indies, St Augustine, West Indies*, 8(2), 113-124.
- Daryanto, Joko, dkk. (2015). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Sentence*. *Jurnal Didaktika Dwija Indria (SOLO)*, 3(6), 1-5.
- Febriasari, Lolita Kurnia. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Model *Concept Sentence* Berbantuan Media Visual. *Joyful Learning Journal*, 3(1), 56-60.
- Hamalik, Oemar. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Heriasa, I Km., dkk. (2014). Pengaruh Pendekatan Kontekstual Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas V SD Semester Ganjil Di Gugus VI Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 1-10.
- Huda, Miftahul. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. (2013). *Media Pembelajaran; Manual dan Digital*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Sari, Asih Purnama. (2014). Keefektifan Model *Concept Sentence* Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Menulis Narasi. *Journal of Elementary Education*, 3(1), 6-12.
- Sulianto, Joko, dkk. (2012). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Materi Gaya Siswa Kelas IV Semester II SD Muhammadiyah 1 Semarang Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal FIP IKIP PGRI SEMARANG*, 2(1), 52-58.
- Tanti Yoseva S, Suryani, dkk. (2013). Pemanfaatan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA Kelas V SDN 21 Tanjung Panti Kembayan Sanggau. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(3), 1-5.

Tarigan, Henry Guntur. (2015). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.

Zulkarnaen, Varibia, dkk. (2013). The Effect Of Using Composite Pictures On Reading Comprehension Achievement Of The Seventh Grade Students At SMPN 2 Tenggarang Bondowoso. *Journal of English Language Study Program UNEJ*, 2(3), 125-132.